



PEMERINTAH
DESA LAMATTI RIATTANG



POTENSI DESA

DESA LAMATTI RIATTANG

Diperoleh dari Data Administrasi Pemerintahan Desa



TAHUN 2025



lamattiriattang.desa.id



lamattiriattang1@gmail.com



PEMERINTAH
DESA LAMATTI RIATTANG



POTENSI DESA

DESA LAMATTI RIATTANG

Diperoleh dari Data Administrasi Pemerintahan Desa



TAHUN 2025



lamattiriattang.desa.id



lamattiriattang1@gmail.com

POTENSI DESA LAMATTI RIATTANG TAHUN 2025

Volume 1, 2025

ISBN	: -
No.Publikasi	: 001/LG/BP/2026
Ukuran Buku	: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman	: iv + 54 halaman
Naskah	: Pemerintah Desa Lamatti Riattang BPS Kabupaten Sinjai
Gambar Kulit	: Pemerintah Desa Lamatti Riattang
Sumber Ilustrasi	: canva.com

Diterbitkan Oleh:

© Pemerintah Desa Lamatti Riattang

Jln. Pakki Daeng Massiga, Sinjai 92654

Telp. 085311711243, E-mail: lamattiriattang1@gmail.com

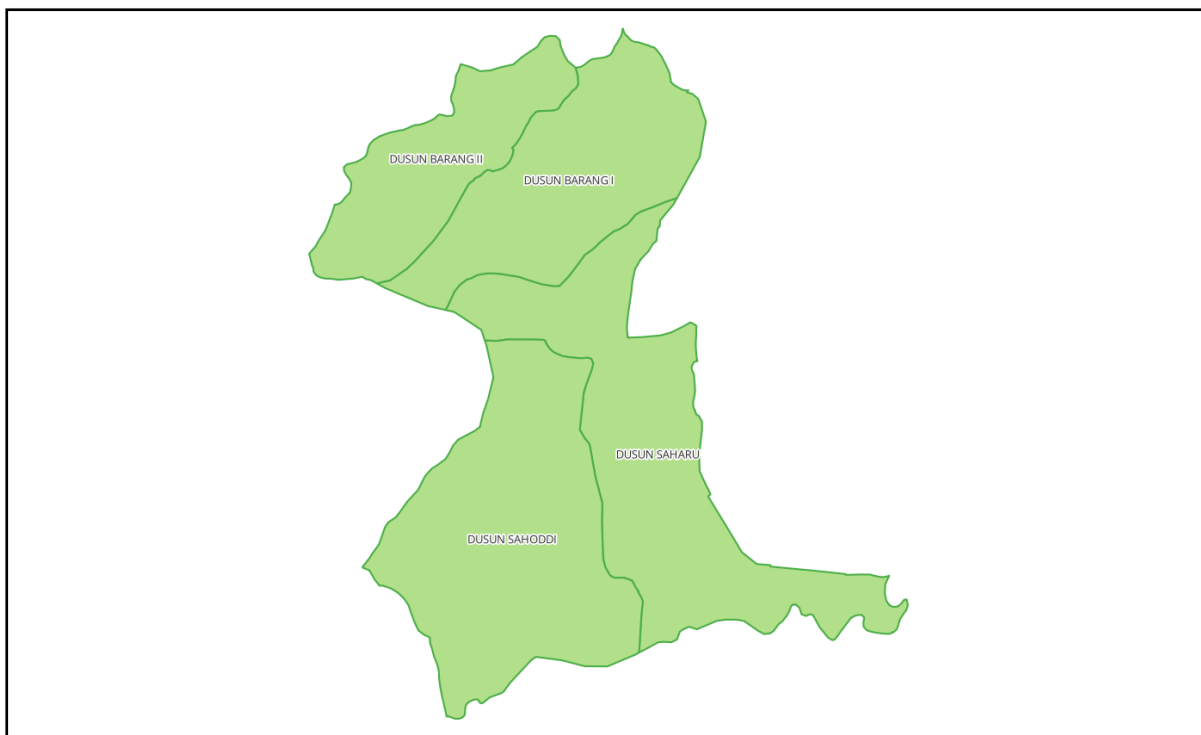
Website : <https://lamattiriattang.desa.id/>

Dicetak Oleh :

Pemerintah Desa Lamatti Riattang

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Pemerintah Desa Lamatti Riattang

PETA WILAYAH DESA LAMATTI RIATTANG



KATA PENGANTAR



Publikasi Potensi Desa Lamatti Riattang merupakan publikasi data strategis Desa Lamatti Riattang. Publikasi ini berisi informasi keadaan geografis, pemerintahan, penduduk, pendidikan, kesehatan, sosial dan lingkungan, listrik dan air minum, pos telekomunikasi, dan pariwisata di Desa Lamatti Riattang.

Publikasi Potensi Desa Lamatti Riattang 2025 terbit berkat kerja sama, bantuan, dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan publikasi ini.

Kami berharap publikasi Potensi Desa Lamatti Riattang 2025 dapat memenuhi kebutuhan data statistik bagi instansi pemerintah, swasta, akademisi, dan masyarakat luas. Meskipun telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, kami menyadari masih ada kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan tanggapan dan saran yang membangun untuk perbaikan publikasi ini.

Sinjai, Juli 2026

Kepala Desa Lamatti Riattang



Nasrullah, S.Sos

DAFTAR ISI

IDENTITAS PUBLIKASI	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	2
BAB II KEADAAN GEOGRAFI.....	6
BAB III PEMERINTAHAN	8
BAB IV PENDUDUK	12
BAB V PENDIDIKAN	16
BAB VI KESEHATAN.....	20
BAB VII SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	26
BAB VIII EKONOMI	30
BAB IX LISTRIK DAN AIR MINUM	36
BAB X TELEKOMUNIKASI DAN PARIWISATA.....	42
DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	46



PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah. Keberhasilan pembangunan desa sangat ditentukan oleh kemampuan pemerintah desa dan para pemangku kepentingan dalam mengenali, mengelola, serta mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal. Oleh karena itu, ketersediaan informasi yang lengkap, akurat, dan mudah diakses mengenai kondisi serta potensi desa menjadi kebutuhan penting sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan, pengambilan kebijakan, maupun promosi investasi dan pemberdayaan masyarakat.

Desa Lamatti Riattang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai sekaligus menjadi ibu kota kecamatan. Desa ini memiliki sejarah yang erat dengan Kerajaan Lamatti dan telah berkembang sejak pembentukannya pada tahun 1976. Seiring perkembangan wilayah, Desa Lamatti Riattang mengalami pemekaran untuk meningkatkan efektivitas pelayanan kepada masyarakat dan pemerataan pembangunan.

Secara geografis, Desa Lamatti Riattang berada di kawasan dataran tinggi Kecamatan Bulupoddo yang memiliki potensi sumber daya alam, khususnya pada sektor pertanian, perkebunan, dan peternakan. Selain itu, desa ini memiliki sumber daya manusia, kelembagaan masyarakat, serta berbagai potensi sosial, ekonomi, dan budaya yang dapat menjadi modal utama dalam mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan. Di sisi lain, karakteristik topografi yang berbukit juga menuntut adanya pengelolaan wilayah yang memperhatikan aspek mitigasi bencana, terutama risiko tanah longsor.

Perkembangan pembangunan desa saat ini menuntut penyusunan kebijakan yang berbasis data. Hal tersebut sejalan dengan pelaksanaan Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) yang mendorong peningkatan kapasitas aparatur desa dalam menghasilkan dan memanfaatkan data berkualitas sebagai dasar perencanaan pembangunan. Pada tahun 2026, Desa Lamatti Riattang ditetapkan sebagai salah satu lokus Program Desa Cantik di Kecamatan Bulupoddo.

Publikasi Potensi Desa Lamatti Riattang disusun sebagai media informasi yang menyajikan gambaran umum desa beserta potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kondisi sosial ekonomi, sarana dan prasarana, kelembagaan, serta peluang

pengembangan wilayah. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pemerintah desa, pemerintah daerah, akademisi, pelaku usaha, maupun masyarakat dalam mendukung perencanaan pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan

Publikasi Desa Lamatti Riattang Tahun 2025 memiliki tujuan utama sebagai berikut:

1. Menyediakan dokumentasi menyeluruh tentang kondisi aktual Desa Lamatti Riattang, mencakup aspek lingkungan, sosial, budaya, dan ekonomi secara visual dan naratif.
2. Meningkatkan transparansi dan keterbukaan informasi desa kepada masyarakat, mitra pembangunan, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Mendukung perencanaan pembangunan desa berbasis data, informasi, dan potensi lokal yang terdokumentasi dengan baik.
4. Mendorong partisipasi masyarakat dalam mengenal, menjaga, dan mengembangkan desanya melalui pendekatan teknologi dan media.
5. Mempromosikan potensi desa kepada publik yang lebih luas, baik dalam lingkup regional, nasional, maupun internasional.



KEADAAN GEOGRAFIS



BAB II

KEADAAN GEOGRAFI

Desa Lamatti Riattang terletak di Kecamatan Bulupoddo, Kabupaten Sinjai, dengan luas wilayah sekitar 10,12 km². Batas-batas administratif Desa Lamatti Riattang adalah berikut ini.

- Utara : Desa Lappacinrana, Kecamatan Bulupoddo
- Selatan : Desa Mattunreng Tellue, Kecamatan Sinjai Tengah
- Barat : Desa Bulu Tellue, Kecamatan Bulupoddo
- Timur : Desa Lamatti Riaja, Kecamatan Bulupoddo

Secara topografi, Desa Lamatti Riattang umumnya merupakan dataran dengan ketinggian sekitar 800 meter di atas permukaan laut dengan rata rata hujan tahunan 2.000 mm serta suhu rata rata berada di kisaran 21,1 derajat celcius.



PEMERINTAHAN

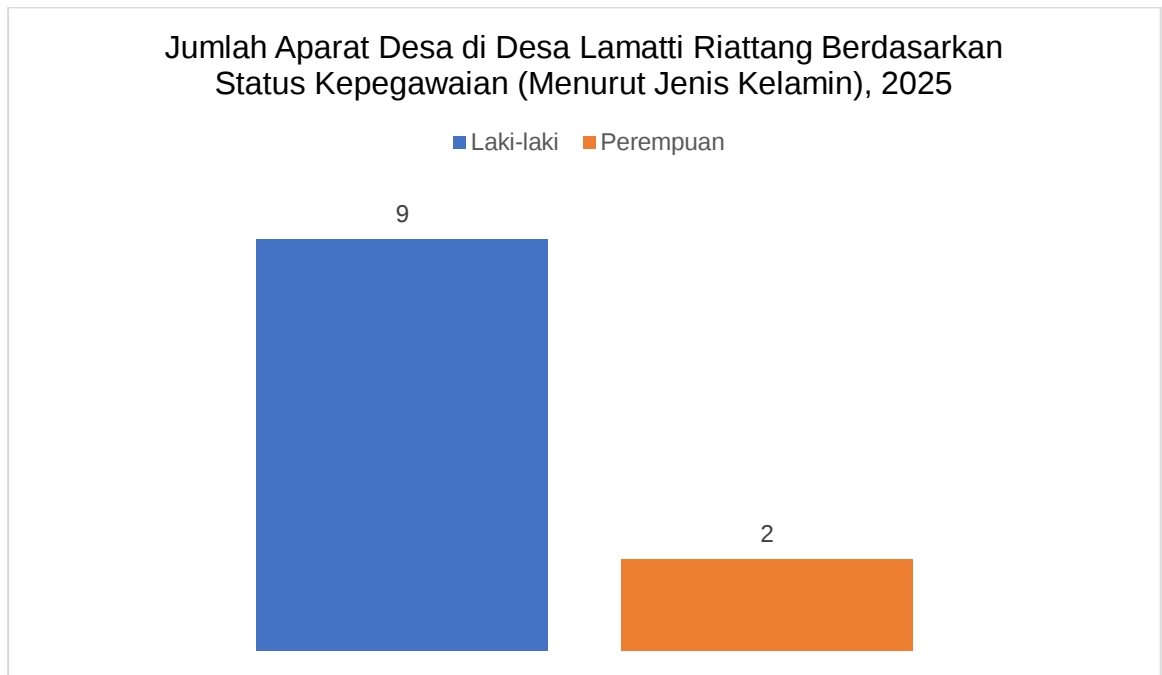


STAF DESA LAMATTI RIATTANG

BAB III

PEMERINTAHAN

Desa Lamatti Riattang terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Barang 1, Barang 2, Sahoddi, dan Saharu. Dalam menjalankan pemerintahan, Desa Lamatti Riattang dipimpin oleh Kepala Desa, Nasrullah, S.Sos dan dibantu oleh Sekretaris Desa, Sabaruddin.AT, S.Pd. Aparat Desa Lamatti Riattang terdiri atas 3 orang Kepala Urusan, 3 orang Kepala Seksi, dan 4 orang kepala dusun



Sumber: Desa Lamatti Riattang

Gambar 3.1 Jumlah Aparat Desa di Desa Lamatti Riattang Menurut Jenis Kelamin, 2025

Tabel 3.1 Jumlah RW dan RT per Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
(1)	(2)	(3)
Barang 1	2	4
Barang 2	2	4
Sahoddi	2	4
Saharu	2	5
Total	8	17

Sumber: Desa Lamatti Riattang

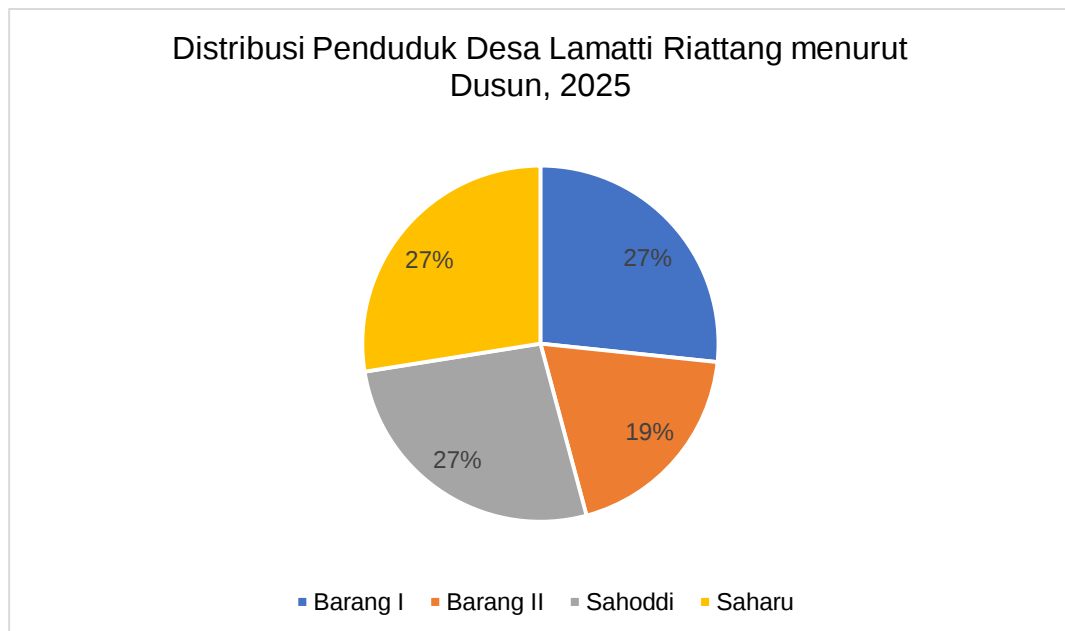


PENDUDUK



BAB IV PENDUDUK

Pada tahun 2025, Desa Lamatti Riattang memiliki populasi sebanyak 1.932 jiwa, terdiri dari 923 laki-laki dan 1.009 perempuan. Dusun Saharu merupakan dusun dengan jumlah penduduk terbanyak, yaitu 572 jiwa, diikuti oleh Dusun Barang 1 sebanyak 505 jiwa, Dusun Sahoddi sebanyak 479 jiwa, dan Dusun Barang 2 sebanyak 376 jiwa. Secara keseluruhan, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, dengan selisih 86 jiwa. Data ini menunjukkan bahwa persebaran penduduk di Desa Lamatti Riattang relatif merata, meskipun terdapat variasi jumlah penduduk antar dusun.



Sumber: Desa Lamatti Riattang

Gambar 4.1 Distribusi Penduduk Desa Lamatti Riattang menurut Dusun, 2025

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang 1	246	259	505
Barang 2	177	199	376
Sahoddi	246	233	479
Saharu	254	318	572
Total	923	1009	1932

Sumber: Desa Lamatti Riattang



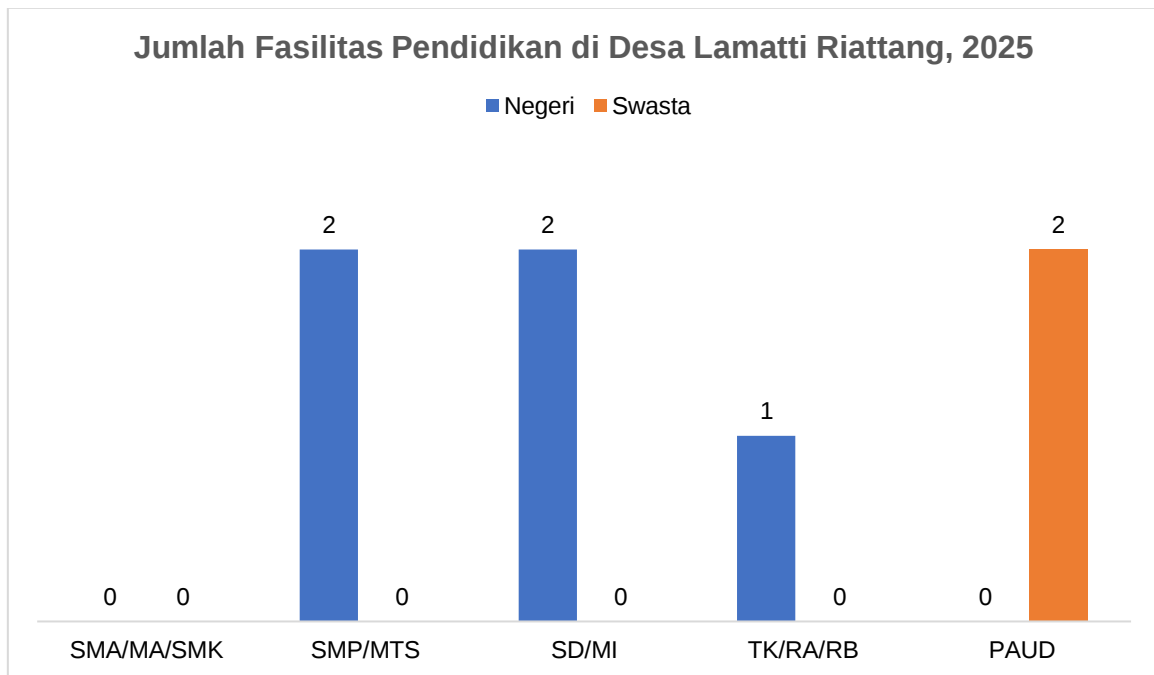
PENDIDIKAN



BAB V

PENDIDIKAN

Salah satu prioritas utama dalam program pembangunan adalah meningkatkan sektor pendidikan formal, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. Fasilitas pendidikan di Desa Lamatti Riattang telah tersedia mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini hingga sekolah menengah atas. Desa ini memiliki 2 PAUD, 1 TK/RA/RB, 2 SD/MI, dan 2 SMP/MTs, namun belum terdapat SMA/MA/SMK juga akademi atau perguruan tinggi. Sebaran fasilitas pendidikan di setiap dusun cukup beragam. Dusun Barang 1 memiliki 1 SD/MI dan 1 SMP/MTs, Dusun Barang 2 memiliki 1 PAUD, Dusun Sahoddi memiliki 1 TK/RA/RB dan 1 SD/MI, sedangkan Dusun Saharu memiliki 1 PAUD dan 1 SMP/MTs.



Sumber: Desa Lamatti Riattang

Gambar 5.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Desa Lamatti Riattang, 2025

Tabel 5.1. Jumlah Paud (Negeri/Swasta), TK/RA/BA (Negeri/Swasta), SD/MI (Negeri/Swasta), SMP/MTS (Negeri/Swasta), SMA/MA/SMK (Negeri/Swasta), Akademi/Universitas (Negeri/Swasta) Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Paud	TK/RA /RB	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA/ SMK	Akademi/ Universitas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Barang 1	0	0	1	1	0	0
Barang 2	1	0	0	0	0	0
Sahoddi	0	1	1	0	0	0
Saharu	1	0	0	1	0	0
Total	2	1	2	2	0	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang



KESEHATAN

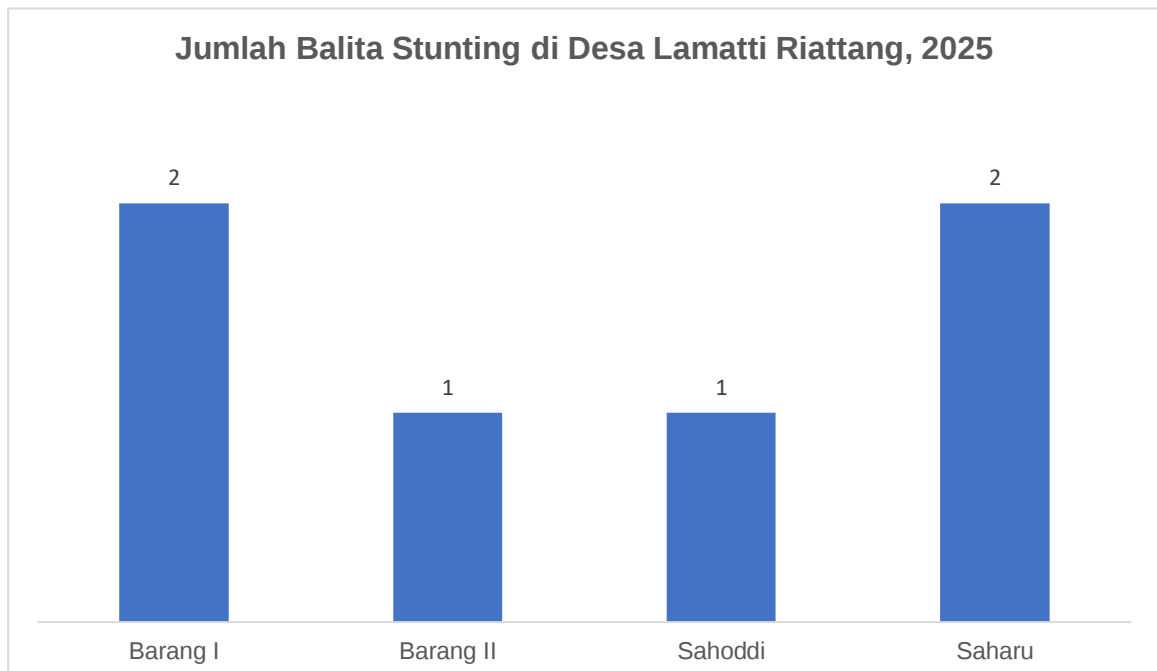


BAB VI KESEHATAN

Pemerataan akses layanan kesehatan di Indonesia merupakan upaya penting untuk menjamin bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, termasuk di Desa Lamatti Riattang. Berdasarkan data fasilitas kesehatan menurut dusun di Desa Lamatti Riattang, hanya terdapat 1 unit puskesmas dan 1 tempat praktik dokter yang keduanya berlokasi di Dusun Saharu. Sementara itu, Dusun Barang I, Barang 2, dan Sahoddi belum memiliki fasilitas kesehatan berupa rumah sakit, rumah sakit bersalin, puskesmas, puskesmas pembantu, maupun tempat praktik dokter.

Secara keseluruhan, Desa Lamatti Riattang belum memiliki rumah sakit dan rumah sakit bersalin sehingga pelayanan kesehatan rujukan masih mengandalkan fasilitas kesehatan yang berada di luar desa. Keberadaan satu puskesmas dan satu tempat praktik dokter di Dusun Saharu menjadi fasilitas utama dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat Desa Lamatti Riattang.

Di sisi lain, masih terdapat balita dengan kondisi stunting di Desa Lamatti Riattang, yaitu sejumlah 6 balita.



Sumber: Desa Lamatti Riattang

Gambar 6.1 Jumlah Balita Stunting di Desa Lamatti Riattang, 2025

Tabel 6.1 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Balai Pengobatan/ Poliklinik	Tempat Praktik Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Barang 1	0	0	0	0	0	0
Barang 2	0	0	0	0	0	0
Sahoddi	0	0	0	0	0	0
Saharu	0	0	1	0	0	1
Total	0	0	1	0	0	1

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 6.2 Jumlah Dokter, Bidan, dan Tenaga Kesehatan Lainnya Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lamatti Riattang, 2025

Variabel	Laki-Laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	0	1	1
Bidan	0	5	5
Tenaga Kesehatan Lainnya	0	7	7
Total	0	13	13

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 6.3 Jumlah Kegiatan Posyandu Aktif Khusus Balita Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Kegiatan
(1)	(2)
Barang 1	1
Barang 2	1
Sahoddi	1
Saharu	1
Total	4

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 6.4 Jumlah Kader Posyandu Balita Aktif dan Kader Kesehatan Lainnya Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Kader Posyandu Balita	Jumlah Kader Kesehatan Lainnya
(1)	(2)	(3)
Barang 1	5	1
Barang 2	5	0
Sahoddi	5	3
Saharu	5	1
Total	20	5

Sumber: Desa Lamatti Riattang



SOSIAL DAN LINGKUNGAN



BAB VII

SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Berdasarkan data sarana peribadatan, Desa Lamatti Riattang memiliki 11 masjid yang tersebar di empat dusun. Dusun Sahoddi memiliki jumlah masjid terbanyak, yaitu 4 unit, diikuti Dusun Barang 2 sebanyak 3 unit, sedangkan Dusun Barang I dan Dusun Saharu masing-masing memiliki 2 unit masjid.

Persebaran masjid di seluruh dusun menunjukkan bahwa sarana ibadah bagi masyarakat muslim telah tersedia di setiap wilayah desa. Selain berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah, masjid juga berperan sebagai pusat kegiatan keagamaan, pendidikan, dan pembinaan masyarakat, seperti penyelenggaraan pengajian, peringatan hari besar keagamaan, serta berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Ketersediaan sarana peribadatan yang relatif merata ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas kehidupan spiritual masyarakat sekaligus memperkuat nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan kerukunan antarwarga di Desa Lamatti Riattang.

Berdasarkan data pengelolaan persampahan, Desa Lamatti Riattang belum memiliki sarana dan prasarana pengangkutan sampah berupa gerobak sampah maupun truk pengangkut sampah. Selain itu, hingga saat ini belum terdapat satuan tugas (satgas) kebersihan yang bertugas menangani pengelolaan sampah di seluruh dusun, yaitu Barang I, Barang 2, Sahoddi, dan Saharu.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Desa Lamatti Riattang masih dilakukan secara mandiri oleh masyarakat atau melalui mekanisme yang bersifat swadaya. Oleh karena itu, kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan menjadi faktor yang sangat penting untuk mencegah pencemaran dan menjaga kesehatan lingkungan.

Tabel 7.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Tempat Peribadatan			
	Masjid	Mushola	Gereja	Rumah Doa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang 1	2	0	0	0
Barang 2	3	0	0	0
Sahoddi	4	0	0	0
Saharu	2	0	0	0
Total	11	0	0	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 7.2 Jumlah Gerobak Sampah, Truk Sampah, dan Satgas Kebersihan Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Gerobak Sampah	Jumlah Truck Pengangkut Sampah	Jumlah Satgas Kebersihan
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang 1	0	0	0
Barang 2	0	0	0
Sahoddi	0	0	0
Saharu	0	0	0
Total	0	0	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang



EKONOMI



BAB VIII EKONOMI

Sarana perekonomian di Desa Lamatti Riattang didukung oleh keberadaan pasar, koperasi, dan lembaga perbankan yang berperan dalam menunjang aktivitas ekonomi masyarakat. Berdasarkan data yang tersedia, terdapat 1 pasar dengan bangunan permanen yang berlokasi di Dusun Saharu. Sementara itu, Dusun Barang 1, Barang 2, dan Sahoddi tidak memiliki pasar, serta tidak terdapat pasar dengan bangunan semi permanen maupun pasar tanpa bangunan di seluruh wilayah desa. Keberadaan pasar tersebut menjadi pusat aktivitas perdagangan yang memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus memasarkan hasil produksi dan usaha mereka.

Selain pasar, Desa Lamatti Riattang memiliki 1 Koperasi Unit Desa (KUD) yang berlokasi di Dusun Sahoddi. Koperasi ini berperan dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, terutama pada sektor pertanian dan usaha pedesaan. Adapun koperasi jenis Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopikra)/Usaha Mikro, Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin), maupun koperasi lainnya belum tersedia di desa ini. Meskipun jumlahnya masih terbatas, keberadaan KUD tersebut menunjukkan adanya lembaga ekonomi yang dapat mendukung pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dari sisi layanan keuangan, Desa Lamatti Riattang memiliki 1 bank umum pemerintah yang berlokasi di Dusun Sahoddi. Sementara itu, fasilitas perbankan belum tersedia di Dusun Barang 1, Barang 2, dan Saharu. Selain itu, tidak terdapat bank umum swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di wilayah desa. Keberadaan bank umum pemerintah tersebut memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan keuangan, seperti tabungan, transaksi perbankan, penyaluran bantuan pemerintah, serta akses pembiayaan usaha. Secara keseluruhan, keberadaan pasar, koperasi, dan bank menjadi penunjang penting bagi aktivitas perekonomian masyarakat Desa Lamatti Riattang, meskipun ketersediaannya masih relatif terbatas dan terkonsentrasi pada beberapa dusun tertentu.

Tabel 8.1 Jumlah Pasar dengan Bangunan Permanen, Semi Permanen, dan Pasar Tanpa Bangunan Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Pasar dengan Bangunan Permanen	Jumlah Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Jumlah Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang 1	0	0	0
Barang 2	0	0	0
Sahoddi	0	0	0
Saharu	1	0	0
Total	1	0	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 8.2 Jumlah Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, dan Bank Perkreditan Rakyat Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Bank Umum Pemerintah	Jumlah Bank Umum Swasta	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)
Barang 1	0	0	0
Barang 2	0	0	0
Sahoddi	1	0	0
Saharu	0	0	0
Total	1	0	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 8.3 Jumlah Koperasi Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Koperasi Unit Desa (KUD)	Koperasi Industri		
		Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopikra)/Usaha Mikro	Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)	Koperasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Barang 1	0	0	0	0
Barang 2	0	0	0	0
Sahoddi	1	0	0	0
Saharu	0	0	0	0
Total	1	0	0	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 8.4 Sarana Penunjang Ekonomi Pegadaian Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah sarana penunjang ekonomi Pegadaian
(1)	(2)
Barang 1	0
Barang 2	0
Sahoddi	0
Saharu	0
Total	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang



LISTRIK DAN AIR MINUM



BAB IX

LISTRIK DAN AIR MINUM

Kondisi infrastruktur dasar di Desa Lamatti Riattang menunjukkan bahwa akses masyarakat terhadap layanan listrik dan air minum sudah tergolong baik. Hampir seluruh keluarga telah menikmati akses listrik, dengan hanya 3 keluarga yang belum menggunakan listrik, yaitu 1 keluarga di Dusun Barang 2 dan 2 keluarga di Dusun Sahoddi. Sementara itu, seluruh keluarga di Dusun Barang 1 dan Dusun Saharu telah menggunakan listrik.

Dari sisi penyediaan air minum, sebagian besar keluarga memanfaatkan sumur bor sebagai sumber air utama, terutama di Dusun Barang 1, Barang 2, dan Saharu. Adapun masyarakat di Dusun Sahoddi mayoritas menggunakan mata air sebagai sumber air minum. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Desa Lamatti Riattang telah memiliki akses yang cukup baik terhadap kebutuhan dasar, meskipun masih diperlukan upaya untuk memastikan seluruh keluarga memperoleh akses listrik secara merata serta menjaga keberlanjutan dan kualitas sumber air yang dimanfaatkan masyarakat.

Tabel 9.1 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik non-PLN (Keluarga ber-KTP Kabupaten Sinjai) Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik non-PLN
(1)	(2)
Barang 1	0
Barang 2	0
Sahoddi	0
Saharu	0
Total	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 9.2 Jumlah Keluarga Bukan Pengguna Listrik (Keluarga ber-KTP Kabupaten Sinjai) Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Keluarga Bukan Pengguna Listrik
(1)	(2)
Barang 1	0
Barang 2	1
Sahoddi	2
Saharu	0
Total	3

Sumber: Desa Lamatti Riattang

Tabel 9.3 Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Sumber Air Minum sebagian besar Keluarga
(1)	(2)
Barang 1	Sumur bor
Barang 2	Sumur bor
Sahoddi	Mata air
Saharu	Sumur bor

Sumber: Desa Lamatti Riattang



TELEKOMUNIKASI DAN PARIWISATA



BAB X

TELEKOMUNIKASI DAN PARIWISATA

Desa Lamatti Riattang memiliki berbagai potensi yang dapat menjadi penggerak perekonomian sekaligus memperkuat identitas desa. Pada sektor ekonomi, produksi gula aren merupakan salah satu potensi unggulan yang telah lama dikembangkan oleh masyarakat. Pengolahan nira aren secara tradisional menghasilkan gula aren dengan cita rasa khas dan nilai ekonomi yang dapat terus ditingkatkan melalui inovasi produk, peningkatan kualitas, serta perluasan pemasaran.

Selain potensi ekonomi, Desa Lamatti Riattang juga memiliki potensi di bidang seni dan budaya melalui Sanggar Seni Karella. Sanggar yang berdiri pada tahun 2023 ini menjadi wadah pembinaan generasi muda dalam bidang tari dan musik, sekaligus berperan dalam melestarikan seni budaya lokal. Keterlibatan sanggar dalam berbagai kegiatan, termasuk prosesi adat pernikahan, menunjukkan bahwa seni budaya masih menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat dan memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya.

Di bidang pariwisata, Air Terjun Baruttung di Dusun Sahoddi merupakan salah satu destinasi wisata alam yang memiliki prospek untuk dikembangkan. Keindahan panorama, udara yang sejuk, lingkungan yang masih asri, serta aliran air yang jernih menjadi daya tarik bagi wisatawan yang ingin menikmati wisata berbasis alam. Apabila didukung dengan peningkatan aksesibilitas, fasilitas pendukung, promosi, serta pengelolaan yang berkelanjutan, objek wisata ini berpotensi memberikan nilai tambah bagi perekonomian masyarakat melalui tumbuhnya usaha kuliner, kerajinan, jasa pemandu, maupun usaha mikro lainnya.

Di sisi lain, Desa Lamatti Riattang belum memiliki menara Base Transceiver Station (BTS) di wilayahnya. Kondisi ini menyebabkan layanan telekomunikasi bergantung pada jangkauan jaringan dari wilayah sekitar.

Dengan memanfaatkan potensi ekonomi, budaya, dan wisata secara terpadu serta didukung oleh penguatan infrastruktur dan partisipasi masyarakat, Desa Lamatti Riattang memiliki peluang untuk mengembangkan potensi lokal sebagai sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 10.1 Jumlah Menara BTS (Base Transceiver Station) Menurut Dusun di Desa Lamatti Riattang, 2025

Dusun	Jumlah Menara BTS
(1)	(2)
Barang 1	0
Barang 2	0
Sahoddi	0
Saharu	0
Total	0

Sumber: Desa Lamatti Riattang

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL



DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel	Definisi Operasional
Tinggi Wilayah dan Topografi	Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah. Data ini sudah tercantum dalam aplikasi dan bersumber dari citra satelit
Susunan Aparat Desa Lamatti Riattang Menurut Jabatan dan Status Kepegawaian	Susunan Aparat di Desa Lamatti Riattang, baik ASN maupun non ASN
Banyaknya RW dan RT	Rincian ini untuk memperoleh informasi mengenai keberadaan SLS, banyaknya jenjang SLS, dan banyaknya SLS terkecil di bawah desa/kelurahan. Nama SLS di setiap desa/kelurahan sangat beragam, di antaranya RT, RW/RK, korong, kampung, banjar, dusun, dsb.
Jumlah Keluarga Pengguna Listrik non-PLN (keluarga ber-KTP Kabupaten Sinjai)	Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain dari PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, dan listrik swadaya masyarakat.
Keluarga bukan pengguna listrik (keluarga ber-KTP Kabupaten Sinjai)	Keluarga bukan pengguna listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah. Keluarga yang menggunakan listrik PLN dan listrik Non PLN, maka masuk ke PLN.
Jumlah RA/BA, TK (Negeri/Swasta), SD (Negeri/Swasta), SMP (Negeri/Swasta) sederajat, SMA	RA/BA meliputi Raudatul Athfal (RA) dan Bustanul Athfal (BA). Sarana Pendidikan setingkat SD dan yang sederajat,

Variabel	Definisi Operasional
(Negeri/Swasta) sederajat , Akademi/Universitas (Negeri/Swasta)	Sarana Pendidikan setingkat SMP dan yang sederajat, Sarana Pendidikan setingkat SMA dan yang sederajat, Akademi/Perguruan Tinggi, meliputi Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas.
Sarana Kesehatan	Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, seperti Rumah Sakit, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Balai Pengobatan/Poliklinik, Tempat Praktik Dokter,
Penduduk dengan Status Stunting	Gizi Buruk adalah keadaan gizi balita yang ditandai dengan kondisi sangat kurus, disertai atau tidak edema pada kedua punggung kaki, berat badan Menurut panjang badan atau berat badan dibanding tinggi badan kurang dari -3 standar deviasi dan/atau lingkaran atas kurang dari 11,5 cm pada Anak usia 6-59 bulan. Anak dengan gizi buruk biasanya memiliki ciri-ciri kulit yang kering, lemak di bawah kulit berkurang, dan otot mengecil. Jika telah mencapai tahap lanjut, ada kemungkinan perut anak menjadi buncit. Sementara itu, ciri anak yang mengalami stunting adalah pertumbuhannya yang melambat.
Jumlah Dokter, Bidan, dan Tenaga Kesehatan Lainnya	Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui kemudahan masyarakat dalam mengakses kesehatan.

Variabel	Definisi Operasional
	Diharapkan, jika ada tenaga kesehatan yang tinggal/ menetap di desa/kelurahan, warga dengan mudah mendapatkan pelayanan pengobatan. Menurut Permenkes Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/ tinggal di desa/ kelurahan. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian (analisis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi) tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.

Variabel	Definisi Operasional
Sumber Air Minum sebagian besar Keluarga	Rincian pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui sumber air yang digunakan oleh sebagian besar keluarga di desa/kelurahan untuk minum d Air kemasan bermerek adalah air yang diproduksi oleh suatu perusahaan melalui proses yang higienis dan terdaftar di kementerian kesehatan. Air isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan biasanya tidak memiliki merek. Leding dengan meteran (PAM/PDAM) adalah air yang diproduksi melalui penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber air ini diusahakan oleh Perusahaan Air Minum (PAM), Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), atau Badan Pengelola Air Minum (BPAM), baik dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Leding tanpa meteran adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan (air PAM) namun disalurkan ke konsumen melalui pedagang air keliling/pikulan. Sumur bor atau pompa adalah air tanah yang cara pengambilannya dengan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).

Variabel	Definisi Operasional
	Sumur adalah air dalam tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan gayung atau ember, baik dengan menggunakan katrol maupun tidak. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami). Air hujan adalah air yang diperoleh dengan cara menampung air hujan.
Kegiatan Posyandu Aktif khusus Balita	Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Yang dimaksud posyandu aktif memiliki kriteria sebagai berikut: 1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 10 kali/ setahun dalam bulan berbeda 2. Memiliki minimal 5 orang kader 3. Cakupan minimal 50% sasaran imunisasi mendapatkan layanan KIA, gizi, Imunisasi, dan KB 4. Memiliki alat pemantauan pertumbuhan dan perkembangan 5. Mengembangkan kegiatan tambahan Kesehatan minimal 1 kegiatan

Variabel	Definisi Operasional
	pengembangan seperti kesehatan remaja, usia kerja, lanjut usia, dll
Kader Posyandu Balita Aktif dan Kader Kesehatan Lainnya	Kader Posyandu adalah anggota masyarakat yang bersedia, mampu dan memiliki waktu untuk menyelenggarakan kegiatan Posyandu secara sukarela yang aktif dan melaksanakan kegiatannya setiap bulan.
Pasar dengan Bangunan Permanen, Semi Permanen, dan Pasar Tanpa Bangunan	Pasar dengan bangunan permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen Pasar dengan bangunan semi permanen adalah pasar pada bangunan tetap yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding Pasar tanpa bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan. Contoh pasar terapung, pasar subuh. Pasar kaget di suatu mesjid setiap jumat, pasar di car free day atau bazaar tidak dimasukkan sebagai pasar tanpa bangunan
Jumlah Koperasi	Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) merupakan koperasi

Variabel	Definisi Operasional
	yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
Bank Umum Pemerintah, Bank Umum Swasta, dan Bank Perkreditan Rakyat	Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
Sarana Penunjang Ekonomi Pegadaian	Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak. Barang bergerak tersebut diserahkan kepada orang yang berpiutang oleh seseorang yang mempunyai utang atau oleh seorang lain atas nama orang yang mempunyai utang. Seseorang yang berutang tersebut

Variabel	Definisi Operasional
	memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untung melunasi utang apabila pihak yang berutang tidak dapat memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.
Sarana Penunjang Ekonomi Salon Kecantikan	Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
Kelompok Pertokoan dan Minimarket/ Swalayan	Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m ² . Yang dicatat adalah minimarket yang masih aktif.
Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Dusun	Tempat ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa

Variabel	Definisi Operasional
	memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
Jumlah Gerobak Sampah, Truk Sampah, dan Satgas Kebersihan	Rincian ini untuk mengetahui jumlah gerobak sampah, truk sampah, dan satuan petugas kebersihan yang ada di desa/kelurahan.
Jumlah Menara BTS (Base Transceiver Station)	Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan BTS di desa. BTS adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (transceiver) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat transceiver. Masyarakat umum sering menyebutnya sebagai tower telepon seluler/handphone



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**PEMERINTAH
DESA LAMATTI RIATTANG**

Jln. Pakki Daeng Massiga
lamattiriattang.desa.id
lamattiriattang1@gmail.com